

ABSTRAK

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan investasi di pasar uang, namun demikian juga mengandung risiko yang lebih besar. Secara teoritis, risiko investasi di pasar modal dapat dikurangi dengan menempatkan aset dalam bentuk portofolio.

Penelitian ini membahas bagaimana portofolio optimal yang dibentuk melalui penerapan *Single Index Model* dapat mengurangi risiko dan meningkatkan *return*. Portofolio optimal dibentuk dari saham-saham yang tergabung dalam Indeks LQ-45 dan *Jakarta Islamic Index*. Observasi dilakukan dari Januari 2005 sampai Juni 2009. Perbedaan kinerja portofolio optimal diamati dengan menggunakan Indeks Sharpe, Indeks Treynor, dan Indeks Jensen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Single Index Model* dapat digunakan untuk menetapkan portofolio optimal yang tepat. Investasi yang ditempatkan pada portofolio optimal saham Indeks LQ-45 menghasilkan *return* sebesar 9.46% per triwulan, dan pada portofolio optimal saham *Jakarta Islamic Index* 8.61% per triwulan. Keduanya lebih besar dibandingkan *market return* (IHSG) 4.17%. Meskipun terdapat sedikit selisih positif pada nilai Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen antara portofolio optimal saham Indeks LQ-45 dengan *Jakarta Islamic Index*, namun secara statistik selisih tersebut tidak signifikan, sehingga disimpulkan tidak terdapat perbedaan kinerja portofolio optimal keduanya.